

Pembersihan dan Sosialisasi Program Penghijauan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Felby Jesslyn¹, Morris², Nurul Syafira Putri³, Hendra Wijaya Lim⁴, Efendi⁵, David Bonardo Sianipar⁶ Mahfuz Hudori⁷

¹Universitas Internasional Batam
e-mail: felbyeo@gmail.com

²Universitas Internasional Batam
e-mail: [moriszhanq@gmail.com](mailto:morriszhanq@gmail.com)

³Universitas Internasional Batam
e-mail: nurulsp22@gmail.com

⁴Universitas Internasional Batam
e-mail: Hendralim948@gmail.com,

⁵Universitas Internasional Batam
e-mail: rexonzgm@gmail.com

⁶Universitas Internasional Batam
e-mail: Davidsianipar2@gmail.com

⁷Universitas Internasional Batam
e-mail: mahfuz@uib.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the community around the Ma'dare coast knowing about beach cleaning and socialization of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program location in Kampung Melayu RT 01 RW 08 Batu Besar, Nongsa. From the survey results, we found that with a population of approximately 2,600 people, people are categorized as capable. Because the performance of the Kampung Melayu settlement includes people who have an advanced mindset to prosper the community by promoting the beauty of the beach there named Ma'dare beach. Our goal is to carry out this cleansing and outreach program to provide an understanding of the importance of separation between organic and non-organic waste to the people of RW 08 and visitors there. Data collection instruments use documentation via mobile phones or gadgets. Security via gadget is very helpful for us to document the real case like we can take a picture of how it is there, make a video which contain of Kampung Melayu citizen and ask them about the existing circulation system and public awareness of the reforestation.

Key Word : Reduce, Reuse, Recycle, Waste Segregation.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 ini Indonesia dilanda oleh bencana alam dengan catatan sebanyak 628 kejadian putting beliung, banjir 446 kejadian, dan longsor 434 kejadian. (Tagarnews, 2019). Sadar tidaknya kita akhir-akhir ini terjadi perubahan iklim yang pesat dimana suhu udara cenderung meningkat. Terjadinya perubahan ini atau sering dikenal sebagai *global warning* merupakan suatu proses adanya peningkatan suhu rata-rata di bumi, baik itu pada lapisan

atmosfer, lautan maupun daratan. Salah satu pemicu *global warning* adalah kondisi pencemaran udara di seluruh penjuru dunia melalui karbon dioksida, adanya efek rumah kaca, aneka gas hasil pembakaran, dan lainnya merupakan sumber utama terjadinya pemanasan global selama bertahun-tahun. Tentunya setiap lingkungan akan dihuni oleh sekelompok penduduk dan dimana penduduk itu berada tidak akan terlepas dari namanya sampah, sama halnya dengan salah satu pantai (pantai Ma'dare)

yang berada di kampung melayu, kelurahan batu besar, kecamatan nongsa ini.

Pantai Ma'dare merupakan sebuah pantai yang terbuka untuk umum dengan jam operasional 08.00-18.00 dengan pemungutan biaya sebesar 5.000/orang. Sesuai dengan hasil survey kami terhadap pantai ini dapat dilihat bahwa pengunjung di pantai ini terdiri dari keluarga yang mengadakan camping, sekelompok warga yang sedang mengadakan forum pertemuan, dan sekelompok pemuda yang sedang berkumpul disana.

Salah satu hal yang memicu terjadinya pembuangan sampah sembarangan yaitu terbatasnya penyediaan tempat sampah di pantai ini, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan pemilahan sampah masih sangat minim, pemahaman pengawas pantai sendiri tentang program penghijauan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) masih dikategorikan minim, padahal untuk mengurangi pemanasan global dimulai dari masyarakat sendiri.

Peran masyarakat dalam mencegah pemanasan global tentunya sangat penting satu langkah kecil akan sangat membantu seperti menerapkan program 3R, *Reduce* yaitu mengurangi pemakaian kantong plastik, pemakaian kantong plastik ini dapat digantikan ke kantong yang ramah lingkungan, *Reuse* yaitu memakai bahan yang dapat di *refill* ulang dan mengurangi pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah yang besar. *Recycle* yaitu mendaur ulang seperti mengolah sampah organik menjadi kompos. Setiap rumah tangga tentunya tidak dapat menghindari dari sampah rumah tangga terbagi menjadi sampah organik dan anorganik. (madiunkab.go.id)

Berdasarkan permasalahan yang ada di pantai Ma'dare ini maka dalam kegiatan sepora tahun 2019 kami akan mensosialisasikan kepada masyarakat RW

08 tentang pentingnya pemilahan sampah dan program 3R serta mengajak masyarakat RW 08 untuk berperan dalam program 3R karena satu langkah kecil dari masyarakat sendiri dapat membantu pengurangan pemanasan global dan satu langkah kecil ini dimulai dari program 3R dan pemilahan sampah.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2019, Sabtu di Pantai Ma'dare RW 08 Kampung Melayu, Batu Besar.

2. Sasaran Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah pengawas pantai Ma'dare yang merupakan masyarakat RW 08 Kampung Melayu dan pengunjung pantai.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pembersihan dan Sosialisasi program penghijauan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni :

a. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, survei akan dilakukan dengan cara wawancara Pak Zailan selaku Ketua RW 08 Kampung Melayu dan sekaligus sebagai pengurus pantai Ma'dare, selain itu kami mewawancarai beberapa pengunjung pantai tentang pemahaman program penghijauan.

b. Tahap Pembersihan

Pada tahap ini mahasiswa melakukan kegiatan kebersihan di pantai Ma'dare, mahasiswa menyediakan tempat pembuangan sampah yang terdiri dari tong sampah untuk sampah organik dan tong sampah untuk sampah anorganik selain itu mahasiswa juga menyediakan peralatan untuk

bersih–bersih yakni sapu lidi, serokan, dan tempat untuk pembuangan sampah.

c. Tahap Sosialisasi

Mahasiswa mengajak pengawas untuk ikut serta dalam kegiatan pembersihan dan juga memberikan pemahaman kepada mereka tentang cara pemisahan sampah organik dan anorganik serta mengarahkan kepada mereka tentang program 3R dan pentingnya menjaga kebersihan pantai mengingat pantai Ma'dare merupakan tempat wisata yang tentunya akan dikunjungi oleh para wisatawan.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini mahasiswa menyediakan bahan-bahan untuk perlengkapan kebersihan sehingga dapat digunakan sebagai potensi berkelanjutan, dan disetiap tong sampah diberikan petunjuk tentang sampah organik dan anorganik sehingga pengunjung pantai maupun pengawas pantai dapat memilah sampah sesuai dengan tempat yang disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak zailan selaku ketua RW 08 Kampung Melayu, kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa ini dapat diketahui bahwa RW 08 terbagi menjadi 4 RT dengan jumlah penduduk kurang lebih 2.600 jiwa, dengan usia 17 tahun keatas sebanyak 1.650 jiwa.



Gambar 1.1 Kunjungan ke lokasi dan wawancara dengan pak Zailan Selaku ketua RW 08

Mayoritas mata pencaharian penduduk di RW 08 ini adalah buruh dan terdapat juga beberapa penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Mengenai pendapatan penduduk di RW 08 sebagaimana seperti yang dikatakan oleh pak Zailan ketua RW 08 bahwa penduduk yang ada di RW 08 ini semua tergolong mampu dimana penduduk di RW 08 semua memiliki tempat tinggal dengan fasilitas yang layak seperti TV, motor, dll. Menurut beliau bahwa kategori penduduk yang tergolong tidak mampu itu seperti penduduk yang ada dibelahan jiwa dengan tempat tinggal yang sungguh tidak layak seperti atap bocor, tidak ada listrik, dan sebagainya.



Gambar 1.2 Pantai Ma'Dare

Dalam kampung ini terdapat sebuah pantai, pantai ma'dare dimana pantai ini terbuka untuk umum dengan jam operasional 08.00-18.00 dengan pemungutan biaya sebesar 5.000/orang. Sesuai dengan hasil survey kami terhadap pantai ini dapat dilihat bahwa pengunjung di pantai ini terdiri dari keluarga yang mengadakan camping, sekelompok warga yang sedang mengadakan forum pertemuan, dan sekelompok pemuda yang sedang berkumpul disana.

The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”



Gambar 1.3 Sampah yang berserakan

Permasalahan yang ada dalam RW 08 ini salah satunya adalah kecemburuan sosial dimana ini sering memicu terjadinya konflik dan solusi untuk menyelesaikan perselisihan, biasanya diselesaikan melalui musyawarah dan mufakat. Untuk perkembangan pada kampung ini biasanya penduduk mengadakan forum pertemuan warga yang terdiri dari pertemuan pemuda, bapak-bapak, dan ibu-ibu yang biasanya diadakan pada malam senin dan lokasinya bersifat rolling di rumah penduduk. Selain itu masalah lainnya yaitu pengunjung yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran penduduk RW 08 dan pengunjung akan pentingnya kebersihan dan program penghijauan.



Gambar 1.4 Kegiatan Pembersihan di pantai

Melakukan kegiatan pembersihan dan mengajak masyarakat RW 08 untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan ini. Diantaranya terdapat 3 pemuda yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong ini. Proses kegiatan ini berlanjut selama kurang lebih 3 jam dan dalam proses kegiatan ini kami juga melakukan proses sosialisasi kepada masyarakat RW 08 tentang cara pemilahan sampah dan pentingnya program penghijauan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).



Gambar 1.5 Hasil kegiatan pembersihan

Hasil yang kita dapatkan sangat memuaskan yaitu sebanyak 3 kantong sampah yang dipenuhi dengan sampah yang sudah kami kategorikan menjadi sampah organik dan anorganik.



Gambar 1.6 Menyediakan tempat pembuangan sampah

The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”

Selain itu kami juga menyediakan tempat pembuangan sampah sebanyak 4 tong sampah yang mana tong sampah tersebut dikategorikan berdasarkan warna yaitu warna hijau untuk sampah organik dan warna biru dan abu – abu untuk sampah non organik. Pada setiap badan tong sampah juga ada kita tempelkan kategori sampah organik dan non organik dalam bentuk ikon, beserta logo UIB.



Gambar 1.7 Sosialisasi dengan pengunjung.

Kami juga melakukan sosialisasi dengan warga yang datang ke pantai Ma'dare mengenai program 3R serta pentingnya pemisahan sampah organik dan non-organic. Sosialisasi kegiatan kami dituju pada pengunjung pantai dimana terdapat beberapa pengunjung yang sering kunjungi pantai ini dan juga masyarakat RW 08 yang juga merupakan pengawas pantai Ma'Dare.



Gambar 1.8 Sosialisasi dengan pengunjung

Dalam kegiatan sepora ini secara langsung kami berinteraksi dengan masyarakat RW 08 dan kami juga meminta

pendapat mereka tentang pandangan mereka terhadap program penghijauan dan berdasarkan hasil survey sosialisasi kali ini dapat disimpulkan bahwa secara teori mayoritas masyarakat RW 08 mengetahui tentang program penghijauan tetapi dalam hal prakteknya masih kurang maksimal, menurut mereka pantai Ma'dare ini merupakan salah satu tempat wisata yang bagus tetapi sangat disayangkan apabila pantai ini tidak dilestarikan dengan baik, sampah yang berserakan tentunya akan mencemari lingkungan dan mengurangi nilai keindahan pantai ini sendiri.



Gambar 1.9 Pemberian sovernir berupa totebag

Untuk mendukung masyarakat RW 08 dalam berperannya program 3R ini kami memberikan sovernir berupa totebag, salah satu tujuan kami memilih untuk memberikan sovernir ini yaitu untuk mendorong mereka untuk mengurangi menggunakan kantong plastik karena satu langkah kecil dari masyarakat dapat membantu mengurangi pemanasan global.



Gambar 1.10 Bahan-bahan implementasi program

Potensi Keberlanjutan yang kami harapkan adalah pengawas pantai Ma'dare tetap menjaga kebersihan pantai dan ikut berperan dalam program 3R untuk mencegah pemanasan global. Pengawas pantai juga terus menerus melakukan pemilahan sampah anorganik dan anorganik, adanya pemilhan sampah ini dapat membantu warga untuk menghasilkan pendapatan yaitu dengan mengolah sampah anorganik menjadi barang-barang untuk dijual. Pengawas pantai juga mengajak pengunjung pantai untuk menjaga kebersihan pantai.

SIMPULAN

Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau SEPORA ini diharapkan agar mahasiswa dapat meberikan bantuan kepada masyarakat secara langsung serta dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat yang ada di RW 08 Kampung Melayu, Batu Besar. Kegiatan pembersihan dan sosialisasi program penghijauan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) ini diberikan dengan tujuan agar masyarakat RW 08 (pengawas pantai) dan pengunjung pantai dapat memahami tentang pentingnya pemisahan sampah organic dan anorganik serta ikut peran dalam program 3R untuk mencegah pemanasan global. Mahasiswa mengharapkan kedepannya

masyarakat RW 08 (pengawas pantai) dapat tetap menjaga kebersihan pantai dan mengajak pengunjung pantai untuk membuang sampah pada tempatnya serta melakukan pemilihan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan tahun 2019 kami ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen dan pihak UIB yang telah memberikan kami kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat RW 08 sehingga kami bisa mengenal secara langsung tentang kehidupan mereka, kedua kami juga ingin berterimakasih kepada pak zailan selaku ketua RW 08 yang telah bersedia untuk diwanwancari kami dan mengizinkan kami untuk menerapkan kegiatan kami dengan judul “Pembersihan dan sosialisasi program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)” ini di pantai Ma'Rade, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat RW 08 yang bersedia untuk berpartisipasi bersama kami dalam kegiatan sepورا kali ini.